



PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI : RELIGIUSITAS DAN *FINTECH* PAYMENT (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG)

Beladona Inandia Sutresno Putri¹, Putra Noviawan Ramadhani², Fitria Rohmatika³, Ratih Pratiwi⁴

Universitas Wahid Hasyim
beladonaainandia@gmail.com

Riwayat Artikel

Received :27 Oktober 2024

Revised :15 November 2024

Accepted :05 Desember 2024

Abstraksi.

Manajemen keuangan pribadi memantau bagaimana seseorang menggunakan uang, termasuk menganggarkan, membelanjakan, menabung, dan berinvestasi (Bamforth et al., 2018). Sikap boros mahasiswa dan generasi muda membuat pengelolaan keuangan menjadi sulit. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki pola pikir yang lebih terbuka, memiliki pergaulan yang luas dan beragam, serta memperhatikan faktor gengsi, sehingga banyak mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Pengelolaan keuangan mahasiswa diketahui dipengaruhi oleh religiusitas dan *fintech payment*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan *fintech payment* terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, meliputi pengumpulan data kuesioner secara online dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif FEB Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2024 yang berjumlah 1.875. Hasil penelitian menyatakan bahwa religiusitas dan *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. *Fintech payment* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan

mahasiswa.

Kata Kunci

Religiusitas, Pembayaran
Fintech, Manajemen
Keuangan Pribadi

Keyword:

Religiosity, Fintech
Payment, Personal
Financial Management.

Abstract.

Personal financial management monitors how one uses money, including budgeting, spending, saving, and investing (Bamforth et al., 2018). The wasteful attitude of students and the younger generation makes financial management difficult. This is because students have a more open mindset, have a wide and diverse association, and pay attention to the prestige factor, so they spend a lot of money to meet their needs. Students' financial management is known to be influenced by religiosity and fintech payments. This research aims to analyze the effect of religiosity and fintech payment on students' financial management. This research uses quantitative methods, including online questionnaire data collection and multiple linear regression analysis using SPSS application software. The research population is active FEB Wahid Hasyim University Semarang students in 2024 totaling 1,875. The results of the research state that religiosity and fintech payments have a significant effect on student personal financial management. Religiosity has a significant positive effect on student's financial management. Fintech payment has a significant positive impact on student's financial management.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pribadi adalah proses pemantauan bagaimana seseorang menggunakan uang, termasuk penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi (Bamforth et al., 2018). Sikap boros dikalangan mahasiswa dan generasi muda, mempersulit pengelolaan keuangan. Ada beberapa permasalahan keuangan yang muncul khususnya mahasiswa, seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi, permasalahan pembayaran uang kos, belanja online dan lain-lain. Hal ini dikarenakan mahasiswa mempunyai pola pikir

yang lebih terbuka, mereka mempunyai pergaulan yang lebih luas dan beragam serta memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak uang untuk memenuhi kebutuhannya. (Natalia et al., 2019). Masyarakat harus memiliki pengetahuan keuangan yang cukup untuk pengambilan keputusan keuangan yang baik, jika tidak akan menyebabkan konsumsi berlebihan dan pengelolaan keuangan yang tidak efisien. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa, kesehatan mental, fisik, dan bahkan kemampuan mereka untuk mencari pekerjaan setelah lulus (Albeerdy & Gharleghi, 2015).

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dan dipandang sebagai golongan yang berpendidikan seharusnya memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik dari masyarakat biasa. Namun saat ini disinyalir bahwa mahasiswa juga belum bisa bertanggung jawab mengelola keuangan pribadi dengan baik. Mahasiswa masih belum bisa menjaga pengeluaran mereka karena terlalu fokus untuk membeli barang yang mereka inginkan padahal tidak terlalu dibutuhkan (Natalia et al., 2019). Hal tersebut bertentangan oleh penelitian yang dilakukan oleh Campbell (2006) dalam *Journal of Finance* dimana semakin baik tingkat pendidikan maka pemahaman mengenai keuangan semakin baik. Tercatat dari survei awal yang telah dilakukan sebanyak 30 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang, terdapat 26 mahasiswa mengalami defisit keuangan. Hal tersebut sangat bertentangan apa yang telah mereka pelajari, yang dapat diketahui fakultas ekonomi dan bisnis mendapatkan mata kuliah seperti manajemen keuangan, manajemen resiko, akuntansi, dan lain-lain. Hal ini artinya banyak mahasiswa di Universitas Wahid Hasyim Semarang tidak menerapkan ilmu keuangan yang telah mereka dapatkan, sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa niat dapat mempengaruhi perilaku manusia (Ajzen, 1991). Pengelolaan keuangan pribadi mengacu pada teori tentang perilaku terencana yang membantu menangani berbagai perilaku sosial manusia yang kompleks. Termasuk pengelolaan keuangan mahasiswa, dalam hal ini diidentifikasi sebagai suatu perilaku. Ajzen juga menuturkan komponen dasar yang mempengaruhi niat seseorang terhadap perilaku, yakni: (1) Sikap Terhadap Perilaku (Attitude Toward the Behavior), sikap dibentuk melalui proses informasi dan kognitif/berdasarkan proses pengetahuan (2) Norma Subjektif (Subjective Norm), peran lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang memungkinkan seseorang menyatakan kesetujuannya atau tidak terhadap perilaku dan (3) Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control), diasumsikan sebagai

cerminan pengalaman masa lalu dan sebagai bahan evaluasi terhadap hambatan yang pernah dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Lajuni et al., 2018). Jika dilihat dari tingkat religiusitas maka mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang seharusnya memiliki tingkat religiusitas yang tinggi karena Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai pendidikan tinggi di lingkungan Nahdlyyin, yang melaksanakan pendidikan berdasarkan pada kaidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Religiusitas merupakan tingkat komitmen seseorang terhadap agama yang ia yakini atau anut beserta ajaran-ajarannya yang terimplementasi dalam sikap dan perilaku yang konsisten dengan komitmen tersebut. Menurut Glock dan Stark (1966), religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Dalam hal ini apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi atau sebaliknya.

Pengaruh lain terhadap manajemen keuangan adalah teknologi pembayaran berbasis finansial (*financial technology payment*). Perkembangan dan pertumbuhan berbagai produk layanan berbasis online telah membawa perubahan signifikan pada sistem pembayaran. *Financial technology*, atau yang lebih dikenal sebagai *fintech*, memberikan banyak kemudahan dalam aspek keuangan. Layanan *fintech* mencakup berbagai aktivitas seperti transfer dana, investasi, pembayaran, perbandingan produk keuangan, hingga perencanaan keuangan (Rizal et al., 2018). Penggunaan layanan teknologi finansial (*fintech*) dalam sistem pembayaran cenderung memiliki potensi untuk memengaruhi pola perilaku individu dalam mengelola keuangan (Erlangga & Krisnawati, 2017). Hal ini didukung oleh (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) dalam risetnya menjelaskan, Kehadiran layanan teknologi finansial (*fintech*) membawa pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang merupakan kelompok yang relevan karena mereka terpapar pada kemajuan teknologi keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat gap riset. Hasil riset yang dilakukan oleh (Romadon, 2023) menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap signifikan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Mahri et al., (2023) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemudian hasil riset yang dilakukan oleh Rahma & Susanti, (2022) menyatakan bahwa *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh

Novianti & Retnasih, (2023) menjelaskan bahwa *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PROPOSISI/ HIPOTESIS

A Theory of Planned Behavior

The Theory of Planned Behavior, pengembangan dari Theory of Reasoned Action, menjelaskan bagaimana sikap dan perilaku berhubungan. Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). The Theory of Planned Behavior menjelaskan pentingnya niat dalam berperilaku. Theory of Planned Behavior mengeksplorasi hubungan antara niat yang dipengaruhi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan individu.

Theory of Planned Behavior terdiri dari elemen-elemen berikut:

1. Sikap: Sikap adalah evaluasi individu terhadap objek dan ide dan dapat memprediksi perilaku. Individu dengan positif terhadap suatu perilaku memiliki niat yang lebih kuat untuk terlibat dalam perilaku tersebut.
2. Norma subjektif: Norma subjektif adalah bentuk tekanan sosial dari orang tua, teman, pasangan, atau rekan kerja yang menentukan perilaku. Norma subjektif positif yang kuat akan meningkatkan niat berperilaku.
3. Kontrol perilaku yang dirasakan: Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah kontrol individu atas sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk melakukan perilaku tertentu. Hal ini berkaitan dengan keinginan, niat, dan faktor nonmotivasi yang tidak dapat dikontrol, seperti waktu, uang, keterampilan, peluang, sumber daya, dan kebijakan. Kurangnya kontrol atas sumber daya dapat mencegah individu melakukan perilaku tertentu. Efikasi diri dan sumber daya eksternal dapat membatasi kontrol perilaku yang dirasakan. Efikasi diri terkait dengan kemampuan individu untuk melakukan perilaku tertentu, sedangkan aksesibilitas yang rendah terhadap sumber daya eksternal dapat menciptakan hambatan. Kedua faktor tersebut mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan perilaku tertentu.
4. Niat berperilaku (behavioral intention): Niat perilaku mengacu pada seberapa kuat keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu (Shih et al., 2022).

Religiusitas

Zakat dan waqf, sebagai bentuk implementasi religiusitas, terbukti memiliki dampak

signifikan dalam mendukung pengelolaan keuangan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan kesenjangan ekonomi. Temuan ini mendukung argumen bahwa religiusitas dapat memperbaiki perilaku keuangan individu melalui penerapan nilai-nilai moral dalam pengelolaan uang (Yusroni & Chadhiq, 2021). (Wardhani & Purnomo, 2022) menyatakan bahwa religiusitas dapat memengaruhi pengelolaan keuangan kolektif, seperti dalam komunitas berbasis agama, dengan cara memperkuat nilai-nilai moral dan stabilitas ekonomi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada tatanan sosial secara luas

Berdasarkan McDaniel dan Burnett, religiusitas diartikan sebagai kepercayaan, kehadiran Tuhan, dan ketaatan terhadap aturan-aturan yang diwajibkan. Gallagher dan Tierney menyatakan bahwa ketaatan terhadap kaidah agama merupakan salah satu contoh pengabdian dan penghormatan dari dimensi individu hingga keagamaan (Nareswari et al., 2021). Glock dan Stark (1966) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat penghayatan dan komitmen individu terhadap agamanya (Hesty Utami et al., 2021). Indikator dalam religiusitas seseorang dapat dilihat dari teori Glock & Stark, (1965) dalam (Sayyidah et al., 2022) yaitu: keyakinan, praktik agama/ ritual, pengalaman, pengetahuan keagamaan dan pengamalan.

Fintech Payment

Fintech adalah istilah luas untuk model bisnis yang didorong oleh teknologi inovatif yang meningkatkan proses dan penyampaian layanan dan produk keuangan (Walsh & Lim, 2020). *Fintech payment* adalah salah satu teknologi finansial yang bergerak di bidang pembayaran seperti dompet digital dan uang elektronik (Adiningsih et al., 2022).

(Prabowo et al., 2022) menekankan bahwa literasi digital yang didukung nilai religiusitas dapat memaksimalkan manfaat teknologi finansial dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara teknologi dan nilai-nilai spiritual untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan pribadi.

Menurut Kim et al. (2016) dalam (Erlangga & Krisnawati, 2017), indikator *fintech payment* yang ditemukan dalam penelitian adalah sebagai berikut: mobilitas personal, kemudahan penggunaan, kredibilitas layanan, kegunaan relative, pengaruh sosial, perhatian terhadap privasi dan self-efficacy.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut Gitman (2002), pengelolaan keuangan pribadi adalah seni mengelola uang (sumber daya) dari individu atau rumah tangga. Menurut Godwin dan Koonce (1992) dalam

Parrota dan Johnson (1998), manajemen keuangan pribadi dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga (Winarti & Supyan, 2022). Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administrasi yang dilakukan dalam beberapa langkah, seperti perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan. Kemudian, siklus masuk dan keluar uang sebuah organisasi diakhiri dengan pelaporan (Natalia et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2013) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitian yang berbasis filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan analisis data kuantitatif atau numerikal untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X) yaitu religiusitas dan fintech payment terhadap variabel dependent (Y) yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Populasi ialah keseluruhan lokasi terdiri dari subjek atau objek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini mahasiswa aktif FEB Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2024 sejumlah 1.875.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bagian dari populasi yang diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218), *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan sumber data menggunakan pertimbangan khusus. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% dan didapatkan hasil 95 responden.

Penelitian memakai data primer dari penyebaran kuisisioner secara online. Skala likert digunakan dalam kuisisioner terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu : “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Analisis data pada penelitian menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan Software SPSS Statistic. Metode statistik deskriptis digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan data-data hasil pengamatan terhadap fenomena secara kuantitatif. Uji statistik yang digunakan untuk penelitian yaitu : uji

validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji f, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Religiusitas dan *Fintech Payment* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian pada uji f yang telah dilakukan menghasilkan f hitung (54,931) > dari f tabel (3,09) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara religiusitas dan *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis peneliti telah terbukti yang menunjukkan bahwa religiusitas dan *fintech payment* berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 54,4% religiusitas dan *fintech payment* mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Mahri (2023) menyatakan bahwa semakin kuat seseorang dalam menerapkan keyakinan agamanya atau religiusitas, maka mereka akan lebih baik dalam mengelola keuangannya, sebaliknya semakin rendah seseorang dalam menerapkan keyakinan agamanya atau religiusitas, maka mereka akan lebih buruk dalam mengelola keuangannya. Pengaruh *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan terdapat dua sisi menurut (Siskawati & Ningtyas, 2022), menjelaskan bahwa cashback dan promo dari e-wallet sering dimanfaatkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Namun, tanpa disadari, hal ini dapat memicu perilaku konsumtif yang sulit dikendalikan. Sedangkan menurut (Safitri, 2022), menjelaskan *fintech payment* mudah untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Albeerdy & Gharleghi (2015) menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan yang kurang baik bisa berdampak pada prestasi akademik mahasiswa sehingga mahasiswa wajib mengelola keuangan mereka dengan baik. Religiusitas rendah dan penggunaan *fintech payment* impulsif dapat membuat mahasiswa lebih cenderung terjebak dalam pola pengeluaran konsumtif, seperti belanja online tanpa perencanaan. Sebaliknya jika religiusitas tinggi dan penggunaan *fintech payment* bijak, membuat mahasiswa cenderung mengoptimalkan manfaat *fintech payment* untuk kebutuhan yang sesuai nilai spiritualnya, seperti donasi, pengelolaan anggaran, atau pembelian kebutuhan pokok. Relegiusitas yang

tinggi dan pemanfaatan *fintech payment* secara maksimal membantu mahasiswa dalam pengelolaan keuangan mereka dengan baik.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji analisis yang telah dilakukan memberikan hasil religiusitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal tersebut dilihat dari hasil uji t secara parsial pada religiusitas menghasilkan t hitung (4,677) > dari t tabel (1,66105) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka H2 diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara religiusitas terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Analisis pada uji regresi linear berganda menghasilkan, nilai koefisien regresi variabel independen religiusitas bernilai positif sebesar 0,492. Hal ini artinya jika ada peningkatan religiusitas sebesar 1 satuan maka pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami kenaikan sebesar 0,492 satuan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahri (2023) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Glock dan Stark (1966) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat penghayatan dan komitmen individu terhadap agamanya (Hesty Utami et al., 2021). Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi karena Universitas Wahid Hasyim Semarang merupakan pendidikan tinggi dengan lingkungan Nahdlyyin, yang melaksanakan pendidikan berdasarkan pada kaidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Jika seseorang memiliki tingkat pemahaman agama yang tinggi, mereka akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, yang berarti mereka memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, jika seseorang kurang dalam pemahaman agama, mereka akan lebih ceroboh dalam menggunakan uang, yang berarti mereka memiliki pengelolaan keuangan yang lebih buruk.

Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji analisis yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa *fintech payment* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Fintech payment*, sebagaimana diungkapkan oleh (Arif Budiarto et al., 2023) tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi tetapi juga memberikan wawasan penting bagi mahasiswa dalam memahami pengelolaan keuangan berbasis digital. Hal ini mendukung temuan bahwa mahasiswa yang bijak dalam menggunakan *fintech payment* cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hipotesis peneliti mengemukakan bahwa *fintech payment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa,

sehingga terdapat menolak hipotesis dari hasil analisis uji. Dalam dugaan peneliti disinyalir bahwa *fintech payment* mampu berdampak buruk terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan, promo dan cashback penawaran dari e-wallet sering dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Namun, hal ini dapat secara tidak disadari memicu sifat konsumtif, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pengelolaan keuangan mereka. Dengan kata lain, semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan e-wallet, semakin buruk pula pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut (Erlangga & Krisnawati, 2017) menjelaskan bahwa, beragam promosi dari perusahaan *fintech payment*, seperti diskon dan cashback, tentunya menarik perhatian masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, untuk memanfaatkan layanan *fintech* tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Siskawati & Ningtyas, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *fintech payment* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Namun dari kenyataan yang ada dilapangan dan hasil penelitian *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hal tersebut dilihat dari hasil uji t secara parsial pada *fintech payment* menghasilkan t hitung (3,372) > dari t tabel (1,66105) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka terdapat pengaruh secara parsial antara *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Analisis uji regresi linear berganda menghasilkan nilai koefisien regresi variabel independen *fintech payment* bernilai positif sebesar 0,280. Hal ini artinya jika ada peningkatan religiusitas sebesar 1 satuan maka pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami kenaikan sebesar 0,280 satuan.

Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Rahma & Susanti, 2022) bahwa *fintech payment* memberikan pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pemanfaatan *fintech payment* dilakukan secara maksimal oleh mahasiswa saat berbelanja maupun pekerjaan (Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Yusroni & Pratiwi, 2022) yang menunjukkan bahwa adaptasi terhadap *fintech payment* selama pandemi COVID-19 berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dalam situasi penuh tekanan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa teknologi finansial berkontribusi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Fintech Payment* menawarkan fitur riwayat pembayaran. Hal ini dapat membantu pengguna pembayaran *fintech* mengetahui pengeluaran apa yang mereka lakukan untuk berbagai macam kebutuhan atau kegiatan konsumsi. Pemanfaatan *fintech payment* secara

maksimal akan mempermudah dalam pengelolaan keuangan pribadi sehingga memberikan dampak positif bagi penggunanya. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang merasakan bahwa manfaat dari penggunaan *fintech payment* karena mempermudah dalam bertransaksi. Menunjukkan bahwa *fintech payment* memengaruhi secara positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hastim Semarang. Hal tersebut juga didukung oleh (Penelitian et al., 2022) dengan hasil penelitian *fintech payment* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

SIMPULAN

Riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan pengaruh religiusitas dan *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Religiusitas dan *Fintech Payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Terbukti dengan hasil uji f hitung (54,931) > dari f tabel (3,09) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Terbukti dengan hasil uji t hitung (4,677) > dari t tabel (1,66105) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel independen religiusitas bernilai positif sebesar 0,492. Hal ini artinya jika ada peningkatan religiusitas sebesar 1 satuan maka pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami kenaikan sebesar 0,492 satuan.
3. *Fintech Payment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Terbukti dengan hasil t hitung (3,372) > dari t tabel (1,66105) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien regresi variabel independen *fintech payment* bernilai positif sebesar 0,280. Hal ini artinya jika ada peningkatan *fintech payment* sebesar 1 satuan maka pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami kenaikan sebesar 0,280 satuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, D., Irawati, R., & Putri, T. A. (2022). Analysis of Financial Knowledge Factors, Financial Attitude and Financial Behavior Toward User Financial Technology (Fintech) Decisions At Mercu Buana University. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 48. <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i3.14105>
- Ajzen, I. (1991). The theory of Planned Behaviour, Organizational Behavior And Human Decision Processes. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Albeerdy, M. I., & Gharlegghi, B. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, 6(3). <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>
- Arif Budiarto, Norvadewi, Sunyoto, Ratih Pratiwi, & Retno Kusumaningrum. (2023). The Role Of Financial Management and Digital Marketing In Efforts To Increase Sales Turnover For MSMEs In Traditional Markets. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 623–634. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i2.2299>
- Bamforth, J., Jebarajakirthy, C., & Geursen, G. (2018). Understanding undergraduates' money management behaviour: a study beyond financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1285–1310. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2017-0104>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2017). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 53–62.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235.
- Hesty Utami, R., Arsika Ndriana, R., & Indriasari, I. (2021). Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(1), 87. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i1.302>
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A. A., & Yacob, Y. (2018). Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress Among Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2), 92–98. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92-98>
- Mahri, A. J. W., Utami, S. A., & Velia, S. (2023). Implementasi Teori Islamic Wealth Management Dalam Studi Kuantitatif Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Gen-Z. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 108–129.

<https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.29054>

- Nareswari, N., Negoro, N. P., & Dalem, G. D. W. (2021). Mitigating Personal Financial Distress: The Role of Religiosity and Financial Literacy. *Procedia Business and Financial Technology, 1*(Iconbmt), 115–120. <https://doi.org/10.47494/pbft.2021.1.23>
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Penelitian, A. H., Azzahra, T., Manajemen, P. S., Indonesia, U. I., & Yogyakarta, D. I. (2022). *Pengaruh Financial Technology Payment , Financial Attitude , dan Financial Knowledge terhadap Financial Management. 01*(02), 78–91.
- Prabowo, M. S., Pratiwi, R., Pambudi, B., Coriala, M. E., & Aziz, M. A. (2022). Digital Literacy and Development of Santripreneur Asset Quality Through The Leadership Role of Kyai: A Case Study of Islamic Boarding Schools. *Journal of Private and Commercial Law*, 6(2), 157–182. <https://doi.org/10.15294/jpcl.v6i2.38837>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rizal, M., Erna Maulina, & Kostini, N. (2018). Fintech as one the financing solutions for SMEs. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(1), 165–175.
- Romadon, D. A. P. (2023). *TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (Studi pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Mitra Universitas Islam*.
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Sayyidah, A. F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., & Rejeki, S. (2022). Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 103–115. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>
- Shih, H.-M., Chen, B. H., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A Study of the

- Financial Behavior Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, R. K. (2022). *Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa The influence of fintech payme*. 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Walsh, B., & Lim, H. N. (2020). Millennials' adoption of personal financial management (PFM) technology and financial behavior. *Financial Planning Review*, 3(3), 1–17. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1095>
- Wardhani, W. N., & Purnomo, M. (2022). Religious Reputation Culture: A Community Based Tourism Development Approach. *International Journal of Management, Business, and Social Sciences*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.31942/ijmbs.v1i1.6791>
- Winarti, W., & Supyan, I. S. (2022). Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 49–56. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.356>
- Yusroni, N., & Chadhiq, U. (2021). Understanding the impact of zakat and waqf as economic development of the community in rural areas. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(6), 639–647. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n6.1966>
- Yusroni, N., & Pratiwi, R. (2022). Impact Of The Covid 19 Pandemic On Micro, Small And Medium Enterprises (Msmes) Performance: A Study In Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 315–324.